

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah menengah yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi untuk siap kerja. SMK Negeri 63 Jakarta merupakan salah satu SMK dengan bidang keahlian Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Secara spesifik, pendidikan pada SMK bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempersiapkan Peserta didik agar dapat memasuki lapangan kerja, serta mengembangkan sikap profesional dalam bekerja (Sufelmi, 2019). Hal ini dilakukan dengan menyelenggarakan mata pelajaran produktif seperti Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian yang memuat materi Dasar Pengolahan Hasil Pertanian pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia.

Hasil pengamatan di kelas X Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) di SMK Negeri 63 Jakarta, menunjukkan kurangnya pengembangan media pembelajaran. Saat ini media pembelajaran yang digunakan adalah power point. Power point ini hanya berisikan tulisan singkat tanpa adanya gambar maupun video. Hal ini menyebabkan minat belajar peserta didik menjadi rendah yang pada akhirnya rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari sebanyak 55% Peserta didik memperoleh nilai dibawah 75.

Materi proses pengawetan kimia dan biokimia diversifikasi kedalam materi yang sulit dan hanya menggunakan media terbatas, diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif yang dapat diakses oleh siswa. Hal ini didukung oleh siswa yang hampir semua memiliki *smartphone* yang dapat mendukung pembelajaran interaktif. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong pengembangan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran interaktif dapat digunakan sebagai media pengajaran yang efektif dengan fasilitas media yang berupa gambar, suara dan

animasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan dukungan tampilan visual yang diharapkan media tersebut dapat membantu peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran berbasis web merupakan salah satu inovasi yang mempunyai kontribusi yang baik terhadap perubahan proses pembelajaran, proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendiskusikan. Surjono (2013) mengemukakan bahwa media pembelajaran berbasis web atau *e-learning* yang kini menjadi sangat populer karena fleksibilitas dan efektivitasnya dalam penyampaian materi pembelajaran, yang dengan mudah dapat diakses melalui internet dan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.

Pengembangan media pembelajaran berbasis web dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti Wix. Wix merupakan platform pengembangan web yang memungkinkan penggunaannya membuat situs dengan cara memasukan materi sesuai dengan desain yang telah disediakan Wix. Adapun keuntungan menggunakan web wix dalam segi pengoperasian tidak membutuhkan kemampuan tertentu sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dan adanya kelengkapan konten maupun fitur yang tersedia jenisnya beraneka ragam dan menarik yang dapat digunakan secara gratis.

Penelitian Salam (2015) menunjukkan media pembelajaran berbasis blog layak digunakan berdasarkan ahli media dan ahli materi dan berdasarkan respons Peserta didik. Fadilah (2021) melaporkan penggunaan media pembelajaran menggunakan website wix dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan berupa web yang berisikan kumpulan materi, video, soal-soal dalam bentuk kuis. Media pembelajaran yang dikembangkan ini akan dibuat dalam bentuk web dengan tujuan dapat diakses dimanapun melalui *smartphone* atau perangkat komputer.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu adanya pengembangan media web interaktif pada mata pelajaran proses pengawetan kimia dan biokimia di SMK Negeri 63 Jakarta. Hal ini terjadi karena dibutuhkan sebuah media pembelajaran

berbasis web yang dapat menjadi pembelajaran interaktif yang dapat diakses oleh peserta didik maupun guru.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia?
2. Bagaimana hasil belajar Peserta didik kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *power point* pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia?
3. Bagaimana hasil belajar Peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media pelajaran berbasis *web* pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia.
2. Mengetahui hasil belajar Peserta didik kelas kontrol yang menggunakan *power point* pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia.
3. Mengetahui hasil belajar Peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *web* pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia.
4. Mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif antara kelas kontrol dan eksperimen.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peserta didik, guru, ataupun peneliti sendiri. Beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagi Peserta didik, diharapkan para Peserta didik dapat belajar dengan cara yang berbeda dan kreatif melalui media interaktif, dan juga dapat memberikan kemudahan dalam peningkatan hasil belajar Peserta didik.
- 2) Bagi Guru, diharapkan dapat memberikan motivasi baru kepada guru dalam pengembangan media pembelajaran terutama pada capaian pembelajaran Proses Pengawetan Kimia dan Biokimia.
- 3) Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dalam pengembangan media pembelajaran guna menjadi bekal kedepan dalam dunia pendidikan.

### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

**BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

**BAB II** : Tinjauan pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terlebih dahulu yang mendukung proses penelitian serta menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

**BAB III** : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi : desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

**BAB IV** : Temuan dan Pembahasan, berisi tentang pengembangan dan penerapan media pembelajaran menggunakan web dan power point serta pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Peserta didik.

**BAB V** : Kesimpulan, berisi tentang hasil simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.